

## ANALISIS TERJEMAHAN TINDAK TUTUR ILOKUSI KALIMAT TANYA PADA KOMIK *LAND OF BLACK GOLD* DAN *NEGERI EMAS HITAM*

Ardya Setya Nurvrita  
Program Studi Sekretari  
Akademi Sekretari dan Manajemen (ASM) Widya Mandala Madiun

### ABSTRACT

*The aim of this reseach is to describe questions illocutionary speech act in comic Land of Black Gold and Negeri Emas Hitam. This reseach is decriptive, qualitative research. The result of the analysis are: there are three kinds of questions; Yes-no question, Wh question, and Alternative question. The data applied 10 illocutionary functions; asking, confirming, offering, suggesting, commanding, forbiding, convinceing, reminding, blaming, ensuring. The applying of translation technique of question illocutionary translated by using a single variant technique; Established Equivalent, Literal Translation, Reduction, Linguistics Compression, Modulation, Amplification, Particularisation, Linguistic Amplification, Variation and Couplet variant: Established Equivalent+Reduction, Variation+Literal Translation, Reduction+Amplification, Linguistic Compression+Reduction, Established Equivalent +Variation. Concerning with translation quality can be concluded that the translation has a good quality. Image, text, and narration are ones of the comic's rules that are interconnected.*

**Keywords:** comic, translation, questions, illocutionary act, technique, quality.

### A. Pendahuluan

#### 1. Latar Belakang

Banyak kegiatan yang dapat dilakukan untuk berkomunikasi, salah satunya adalah dalam bentuk percakapan. Dalam percakapan, ada kalimat-kalimat yang diutarakan untuk mendapatkan dan menyampaikan informasi, serta menerima pesan. Salah satu jenisnya adalah kalimat tanya yang sering digunakan untuk mendapatkan dan mencari informasi. Salah satu contoh penggunaannya adalah percakapan atau dialog di dalam komik.

Komik adalah gambar-gambar serta lambang-lambang lain yang terjukstaposisi (berdekatan atau bersebelahan) dalam urutan tertentu, untuk menyampaikan informasi dan/atau mencapai tanggapan estetis dari pembacanya (McCloud, 1993: 9). Dengan demikian, komik memanfaatkan ruang dalam media gambar untuk meletakkan gambar demi gambar sehingga membentuk alur cerita. Komik memiliki sifat yang terjukstaposisi atau berdekatan, sebuah pertentangan antara kedua hal, dalam hal ini kotak yang membatasi komik dan cerita yang luas. Jadi walaupun komik terikat pada ruangnya, komik dapat menggambarkan cerita yang luas (McCloud 1993: 7).

Dalam perkembangannya komik mempunyai banyak penggemar khususnya di Indonesia. Hal ini mengakibatkan timbul tuntutan akan adanya terjemahan komik yang berkualitas. Banyaknya komik berbahasa asing juga menjadi kendala tersendiri bagi para penggemar komik. Khususnya bagi mereka yang memang mempunyai keterbatasan akan penguasaan dan pemahaman suatu bahasa tertentu (bahasa sumber) yaitu bahasa Inggris. Keterbatasan penguasaan dan pemahaman terhadap suatu bahasa tertentu atau komik berbahasa asing inilah yang menjadi momok para penggemarnya.

Percakapan atau dialog di dalam komik tentunya tidak lepas dari unsur bertanya, menjawab, dan membuat pernyataan. Oleh karena itu, fokus penelitian ini pada penerjemahan kalimat tanya pada komik *Land of Black Gold* dan terjemahannya *Negeri Emas Hitam* karya George Prosper Remi (Hergé) yang ditulis pada masa perang dunia II (1939-1944). Objek penelitian difokuskan pada kalimat tanya karena komik *Land of Black Gold* dan terjemahannya *Negeri Emas Hitam* bertemakan petualangan detektif yang isi komik ini mengenai pemecahan dan penyelidikan kasus sabotase minyak yang terjadi saat itu. Senada dengan temanya, maka dialog-dialog pada komik ini sebagian besar berupa kalimat tanya. Setelah peneliti menggali potensi dan berdasar penelitian-penelitian sebelumnya tentang kalimat tanya sebagai obyek penelitian, ternyata ada beberapa hal yang menarik untuk dikaji dari kalimat tanya dan belum ada dalam penelitian sebelumnya.

Pada versi awal komik ini sarat dengan muatan politik yang berlatar belakang konflik antara Arab dan Yahudi di Palestina (pada saat negara Israel didirikan). Setelah perang dunia II, komik ini dirombak habis-habisan dan disingkirkan nuansa politiknya. Pada versi akhir yang kita baca sekarang ini, ceritanya berlangsung di negeri Arab fiktional yaitu "Khemed". Komik ini diterbitkan dalam 40 bahasa di seluruh dunia. Komik "*Land of Black Gold*" - "*Negeri Emas Hitam*" lebih rinci bercerita tentang kisah petualangan Tintin dan Milo yang kemudian juga ditemani oleh Kapten Haddock, sang ilmuwan Lakmus, serta si kembar Dupondt. Dalam komik diceritakan bagaimana Tintin dan kawan-kawannya terlibat dengan sebuah petualangan yang membawa mereka ke intrik-intrik politik dan ekonomi. Mereka harus menghadapi krisis energi yang mendesak dan sebuah perebutan kekuasaan di sebuah negara Timur Tengah. Fokus penelitian ini adalah pada komik *Land of Black Gold* versi Bahasa Inggris sebagai BSu, mengingat versi awal dari komik ini adalah berbahasa Perancis karya George Prosper Remi (Hergé).

Dalam menerjemahkan suatu komik atau karya sastra, seorang penerjemah tidak hanya harus memiliki kompetensi dalam dua bahasa, tetapi juga memiliki kemampuan dalam bidang ilmu yang lain. Hal ini senada dengan pendapat Nababan (2003: 12-13), ilmu penerjemahan termasuk ilmu interdisipliner karena ilmu ini juga menerima banyak sumbangan dari ilmu-ilmu yang lain seperti, linguistik, psikologi, sosiolinguistik, pragmatik, ilmu komunikasi, filologi, leksikografi dan lain sebagainya.

Pragmatik salah satu cabang dari ilmu linguistik ini perlu dipahami dengan baik oleh seorang penerjemah. Pragmatik adalah kajian makna yang sangat berkaitan

dengan situasi tutur. Oleh karena itu, untuk melakukan analisis pragmatik dalam tuturan diperlukan sebuah situasi tutur (*speech situation*) di mana tuturan tersebut ada. Situasi tutur meliputi beberapa unsur, yaitu; penutur dan petutur; konteks, tujuan, waktu dan tempat.

Tindak tutur atau disebut *speech act* merupakan bagian yang penting dalam mendukung terjadinya suatu situasi tutur, seperti pendapat Cruse (2000: 331), "*to communicate we must express propositions with a particular illocutionary force, and in so doing we perform particular kinds of action such as stating, promising, warning, and so on, which have come to be called speech act.*" Tindak tutur juga merupakan bagian terpenting dalam Pragmatik yang mengarah pada bagaimana konteks dari ucapan mempengaruhi ucapan tersebut sehingga bisa dimengerti.

Selanjutnya, tindak tutur dibagi menjadi tiga, yaitu lokusi (*locutionary act*), ilokusi (*illocutionary act*) dan perlokusi (*perlocutionary act*). Menurut Yule (1996: 53-54) tindak ilokusi diklasifikasikan menjadi lima kategori yaitu deklaratif, representatif, ekspresif, direktif dan komisif. Sedangkan berdasarkan strukturnya, tindak tutur ilokusi dibagi menjadi tiga tipe, yaitu; deklaratif, interogatif, imperatif dan tiga fungsi komunikasi umum; pernyataan, pertanyaan, dan perintah atau permohonan. Senada dengan tema dari komik *Land of Black Gold* dan terjemahannya *Negeri Emas Hitam* yang berupa petualangan detektif dalam memecahkan sebuah kasus, banyak ditemukan dialog-dialog yang berupa kalimat tanya atau pertanyaan.

Setelah dikaji, kalimat tanya dalam bahasa Inggris terdapat beberapa jenis, tidak hanya *yes-no question* dan *wh- question* tetapi juga *alternative question*. Dalam *yes no-question* sendiri terdiri dari kalimat tanya dengan menggunakan tobe (*is/am/are/was/were*) dan auxiliary (kata bantu: *do/does, did, have/has/had*), *yes-no question* dengan *modal auxiliaries, declarative question, tag question*. Dalam bahasa Indonesia juga terdapat berbagai jenis kalimat tanya. Yang perlu diperhatikan di sini adalah terdapat beberapa kalimat tanya dalam bahasa Inggris yang berbeda penggunaannya dengan bahasa Indonesia. Pada penerjemahannya dalam bahasa Indonesia tidak jarang terdapat perubahan struktur ataupun perubahan makna kalimat.

## 2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, berikut rumusan masalah penelitian ini: (1) Apa saja jenis kalimat tanya dan tindak tutur ilokusi dari kalimat tanya yang terkandung dalam komik *Land of Black Gold* dan terjemahannya? (2) Teknik penerjemahan apa yang digunakan dan alasan yang mendasari penggunaan teknik tersebut dalam terjemahan tindak tutur ilokusi kalimat tanya dalam komik *Land of Black Gold* dan terjemahannya? (3) Bagaimana dampak penggunaan teknik penerjemahan terhadap kualitas terjemahan tindak tutur ilokusi dalam komik *Land of Black Gold* dan terjemahannya?

## 3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, berikut ini tujuan yang akan dicapai penelitian, yaitu: (1) Mengidentifikasi, mendeskripsikan dan mengklasifikasi jenis kalimat tanya dan tindak tutur ilokusi dari kalimat tanya yang terkandung dalam

komik *Land of Black Gold* dan terjemahannya (2) Mengidentifikasi, mendeskripsikan dan mengklasifikasi teknik penerjemahan apa yang digunakan dan alasan yang mendasari penggunaan teknik tersebut dalam terjemahan kalimat tanya dalam komik *Land of Black Gold* dan terjemahannya (3) Mendeskripsikan dampak dari penggunaan teknik penerjemahan terhadap kualitas terjemahan dalam komik *Land of Black Gold* dan terjemahannya.

#### **4. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat; secara teoritis, memberikan kontribusi ilmiah bagi perkembangan ilmu linguistik dan penelitian kebahasaan selanjutnya, khususnya dalam analisis terjemahan pragmatik. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai materi pembelajaran bahasa pada tingkat perguruan tinggi dan akademi.

### **B. Tinjauan Pustaka**

#### **1. Penerjemahan**

Nida & Taber (1982:12) mendefinisikan penerjemahan sebagai “*reproducing in the receptor language the closest natural equivalent of the source language message, first in terms of meaning and secondly in terms of style*”. Penerjemahan adalah proses pengalihan pesan dari bahasa sumber ke dalam bahasa sasaran atau bahasa penerima terjemahan yang sepadan dan sedekat mungkin dengan memperhatikan gaya bahasa yang sesuai dengan kaedah-kaedah bahasa sasaran untuk menghasilkan terjemahan alami.

#### **2. Proses Penerjemahan**

Nababan (2003: 24) mendefinisikan bahwa proses penerjemahan adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh seorang penerjemah pada saat dia mengalihkan bahasa sumber ke dalam bahasa sasaran yang mana ada 3 tahap proses penerjemahan. Tahap pertama adalah analisis teks bahasa sumber, tahap kedua yaitu pengalihan pesan, dan yang terakhir adalah tahap restrukturisasi.

#### **3. Teknik Penerjemahan**

Molina & Albir (2002) mendefinisikan teknik penerjemahan sebagai prosedur untuk menganalisis dan mengklasifikasikan bagaimana kesepadanan terjemahan berlangsung dan dapat diterapkan pada berbagai satuan lingual. Teknik penerjemahan yang digunakan dapat dilihat dari hasil terjemahan secara mikro. Teknik penerjemahan tidak dapat dievaluasi jika terlepas dari konteksnya, tetapi hanya dapat dievaluasi dalam konteks tertentu. Teknik penerjemahan digunakan secara fungsional dan dinamis sesuai dengan: (1) genre teks, (2) tipe penerjemahan (bidang teknik, sastra, dsb.), (3) mode penerjemahan (tertulis, lisan, dsb.), (4) tujuan penerjemahan dan karakteristik terget atau sasaran penerjemahan, dan (5) metode yang dipilih.

Molina & Albir juga mengklasifikasikan teknik penerjemahan menjadi 18 macam, antara lain: Adaptasi (*Adaptation*), Amplifikasi (*Amplification*), Peminjaman (*Borrowing*), Kalke (*Calque*), Kompensasi (*Compensation*), Deskripsi (*Description*), Kreasi Diskursif (*Discursive Creation*), Padanan Lazim (*Established Equivalence*),

Generalisasi (*Generalization*), Amplifikasi Linguistik (*Linguistic Amplification*), Kompresi Linguistik (*Linguistic Comprehension*), Terjemahan Harfiah (*Literal translation*), Modulasi (*Modulation*), Partikularisasi (*Particularization*), Reduksi (*Reduction*), Substitusi (*Substitution*), Transposisi (*Transposition*), Variasi (*Variation*).

#### 4. Kualitas Penerjemahan

Nababan (2012: 44-45) mengusulkan kajian kualitas terjemahan yang dikaitkan dengan tiga aspek, yakni

##### a. Keakuratan (*Accuracy*)

Keakuratan (*accuracy*) merujuk pada apakah teks bahasa sumber dan teks bahasa sasaran sudah sepadan ataukah belum (Nababan, 2012: 44). Keakuratan (*accuracy*) tidak hanya dilihat dari ketepatan pemilihan kata, tetapi juga ketepatan gramatikal, kesepadanan makna, dan pragmatik.

##### b. Keberterimaan (*Acceptability*)

Istilah keberterimaan merujuk pada apakah suatu terjemahan sudah diungkapkan sesuai dengan kaidah-kaidah, norma dan budaya yang berlaku dalam bahasa sasaran ataukah belum. Teks tersebut harus dapat diterima dan dipahami maksudnya oleh pembaca sasaran.

##### c. Keterbacaan (*Readability*)

Keterbacaan (*readability*) merujuk pada Sakri dalam Nababan (2003: 62), merupakan derajat kemudahan sebuah tulisan untuk dibaca dan dipahami maksudnya. Tingkat keterbacaan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu; panjang rata-rata kalimat, jumlah kata baru, serta kompleksitas gramatikal bahasa yang digunakan (Richard et al dan Sakri dalam Nababan, 2003: 63).

#### 5. Kalimat tanya Bahasa Inggris

Ada beberapa jenis kalimat tanya dalam bahasa Inggris. Menurut Quirk, Greenbourn, Leech, and Svartvick dalam bukunya *A Comprehensive Grammar of The English Language* membagi kalimat tanya menjadi dua kelas yaitu kelas mayor dan kelas minor (Quirk, 1985: 806). Kelas mayor dibedakan menjadi 3 yaitu: *Yes-No question*, *WH-question*, dan *Alternative question*.

##### a. *Yes-No Question*.

*Yes-no question* adalah pertanyaan yang dapat dijawab dengan *yes* atau *no*. Kalimat tanya ini biasanya diawali dengan kata kerja bantu. Quirk membagi *Yes no questions* sendiri menjadi beberapa bagian yaitu :

- 1) Kalimat tanya dengan menggunakan tobe (*is/am/are, was/were*) dan auxiliary (Kata bantu: *do/does, did, have/has/had*). Quirk masih membaginya menjadi negatif dan positif *yes no questions*
- 2) *Yes-no questions* dengan modal auxiliaries.
- 3) Tag questions
- 4) Deklaratif questions

##### b. *Wh - questions*

Menurut Hurford (1994 : 113) pertanyaan dengan *Wh-questions* mengharapkan jawaban yang lebih informatif. *Wh- questions* terdiri dari: *who, where, what, when, why,*

*how, which*. Quirk membagi Wh-questions menjadi dua yaitu: *Positive wh questions* dan *negative wh-questions*.

### c. *Alternative Questions*

Menurut Nancy (2003: 95), kalimat tanya dengan pilihan atau *alternative questions* dengan *disjunctive questions*. Dalam *alternative questions* pendengar dihadapkan pada dua pilihan, yang harus di pilih salah satu.

## 6. Kalimat tanya dalam Bahasa Indonesia

Dalam tata baku bahasa Indonesia (Alwi, 2003: 337) berdasarkan bentuk atau kategori sintaksisnya, kalimat dibagi atas (1) kalimat deklaratif atau kalimat berita, (2) Kalimat imperatif atau kalimat perintah, (3) kalimat interogatif atau kalimat tanya, (4) kalimat eksklamatif atau kalimat seruan. Penggolongan kalimat berdasar sintaksisnya tidak berkaitan langsung dengan fungsi pragmatis atau nilai komunikatifnya yakni fungsi pemakaian bahasa untuk tujuan komunikasi. Seperti kalimat interogatif dalam bahasa Indonesia lazim digunakan untuk meminta informasi atau untuk bertanya, tetapi pada konteks wacana tertentu dapat berfungsi permintaan ( sejenis kalimat perintah halus)

## 7. Pragmatik

Seperti yang dikatakan oleh Yule (1996: ) bahwa *Pragmatics is study of the relationship between linguistics form and the users of those forms*. Pragmatik adalah salah satu cabang ilmu linguistik yang mempelajari tentang penggunaan bahasa terkait konteksnya. Dengan kata lain, pragmatik mengkaji bagaimana tuturan dalam suatu percakapan dan hubungannya dengan konteks situasi ujaran. Lebih spesifik lagi, salah satu materi dalam pragmatik yang mengkaji tuturan adalah tindak tutur (*speech act*).

## 8. Tindak Tutur

Tindak tutur adalah merupakan bagian yang terpenting dalam pragmatik yang mengarah pada bagaimana konteks dari ucapan mempengaruhi ucapan tersebut sehingga bisa dimengerti. Menurut Austin (1962: 94-102), tindak tutur secara umum dikategorikan menjadi tiga jenis, yaitu tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi.

- a. *Lokusi* merupakan tindakan untuk mengujarkan kalimat dengan makna tertentu. Fokusnya adalah makna tuturan yang diucapkan bukan fungsi dan maksud tuturan tersebut.
- b. *Ilokusi* adalah tindak tutur untuk mengujarkan kalimat dengan daya tertentu, seperti penutur bermaksud untuk menyatakan tindak pujian, kritik, persetujuan dan sebagainya. Ilokusi tidak lagi membahas mengenai makna suatu ujaran tapi mengacu pada fungsi dan maksud untuk apa ujaran itu dilakukan.
- c. *Perlokusi* merupakan pengaruh lanjutan yang terjadi pada pihak pendengar yang di inginkan oleh penutur, sehingga menyebabkan pendengar melakukan sesuatu atau ujaran.

## 9. Tindak Tutur Ilokusi Kalimat Tanya

Daya ilokusi yang ada dalam kalimat tanya adalah untuk menanyakan sesuatu. Namun, menurut Larson (1984: ) ada beberapa kalimat tanya yang tidak

berkesesuaian antara daya ilokusi dan bentuk gramatikalnya. Secara struktural berbentuk kalimat tanya, tetapi daya ilokusinya berbeda. Sehingga kalimat tanya tidak hanya berfungsi sebagai kalimat yang menanyakan informasi (bertanya) tertentu tetapi mempunyai fungsi yang lain seperti menunjukkan memberi saran (*suggesting*), perintah (*commanding*), melarang (*prohibiting*), konfirmasi (*confirming*) dan sebagainya. Dalam hal ini Larson (1984: ) membuat dua klasifikasi kalimat tanya yaitu: pertanyaan nyata (*real questions*) dan pertanyaan retorik (*rethoric questions*). Kalimat tanya retorik dikatakannya sebagai fungsi kedua dalam kalimat tanya sedangkan *real questions* adalah merupakan fungsi utama dari sebuah kalimat tanya.

## 10. Komik

Dalam *Ensiklopedi Indonesia seri 4* (1983:1838) dijelaskan bahwa komik atau cerita bergambar adalah cerita berupa rangkaian gambar yang terpisah-pisah, tetapi berkaitan dalam isi: dapat dilengkapi dengan maupun tanpa naskah.

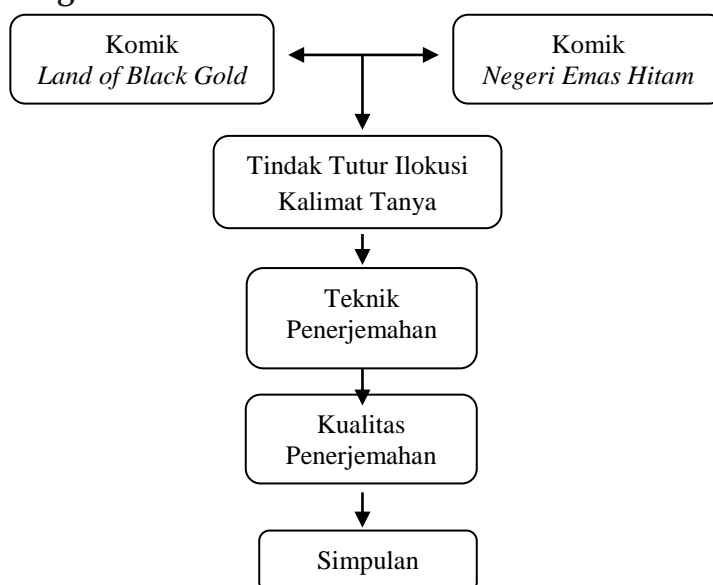
## 10. Elemen dalam Komik

Terdapat beberapa elemen yang terdapat dalam komik, elemen-elemen tersebut adalah (Maharsi, 2011: ), yaitu: panel, sudut pandang dan ukuran gambar dalam panel, parit, balon kata, bunyi huruf, ilustrasi

## 11. Penerjemahan Komik

Dalam menerjemahkan sebuah komik, seorang penerjemah dihadapkan pada beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu saat seseorang membaca sebuah komik atau buku bergambar, maka dia juga secara langsung memperhatikan gambar yang menyertai kata-kata atau teks-teks tersebut.. Oleh karena itu, dalam suatu komik, untuk memahami makna suatu kata dari suatu peristiwa tutur, seorang penerjemah dapat mengamati makna suatu kata dari suatu peristiwa tutur, seorang penerjemah dapat mengamati ciri-ciri konteks sosial dari peristiwa tutur tersebut yang berupa gambar yang menggambarkan peristiwa tutur tersebut diucapkan.

## 12. Kerangka Pikir atau Model Penelitian



## C. Metode Penelitian

### 1. Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi dan mengklasifikasi jenis kalimat tanya dan tindak tutur ilokusi dari kalimat tanya, teknik penerjemahan beserta alasan penggunaan teknik, serta dampak penggunaan teknik penerjemahan terhadap kualitas terjemahan.

### 2. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

Populasi penelitian ini berwujud kalimat-kalimat tanya yang berjumlah 174, yang diklasifikasikan dan dianalisis mengenai jenis-jenis kalimat tanya dan tindak tutur ilokusi dari kalimat tanya baik dalam bahasa sasaran (bahasa Indonesia) maupun bahasa sumber (bahasa Inggris) dalam komik *Land of Black Gold*. Selain itu, data ditunjang oleh penelitian *rater* terkait dengan kualitas terjemahan. Teknik pengambilan sampling menggunakan *Purposive sampling* dengan kriteria, antara lain; adanya deskripsi *setting* atau tempat, kejadian, orang atau partisipan, perilaku atau kegiatannya, dan interaksi.

### 3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Pengukuran variabel instrument yang digunakan adalah untuk menilai tingkat keakuratan, tingkat keberterimaan, dan tingkat keterbacaan terjemahan dengan skala 3 poin, yaitu; skor 3: Akurat/Berterima/Keterbacaan Tinggi, 2: Kurang Akurat/Kurang Berterima/Keterbacaan Sedang, 1: Tidak Akurat/Tidak Berterima/Tingkat Keterbacaan Rendah.

- a. *Akurat* (Pesan tersampaikan secara akurat ke dalam bahasa sasaran, tidak terjadi distorsi makna).
- b. *Kurang Akurat* (Pesan tersampaikan secara akurat ke dalam bahasa sasaran, namun terjadi distorsi makna, terjemahan makna ganda atau penghilangan makna yang mengganggu keutuhan pesan).
- c. *Tidak Akurat* (Pesan tidak tersampaikan secara akurat ke dalam bahasa sasaran atau dihilangkan).
- d. *Berterima* (Terjemahan terasa alamiah dan sesuai dengan kaidah dan budaya bahasa sasaran).
- e. *Kurang Berterima* (Terjemahan terasa kurang alamiah, terdapat sedikit bagian yang kurang sesuai dengan kaidah dan budaya bahasa sasaran).
- f. *Tidak Berterima* (Terjemahan tidak alamiah, tidak sesuai dengan kaidah dan budaya bahasa sasaran).
- g. *Tingkat Keterbacaan Tinggi* (Terjemahan mudah dipahami oleh pembaca).
- h. *Tingkat Keterbacaan Sedang* (Terjemahan dapat dipahami, namun ada bagian tertentu yang kurang dapat dipahami oleh pembaca).
- i. *Tingkat Keterbacaan Rendah* (Terjemahan sulit dipahami oleh pembaca).

### 4. Data dan Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini berupa teks kalimat tanya pada komik dan terjemahannya. Selain itu, data ditunjang oleh penelitian *rater* terkait dengan kualitas terjemahan. Sedangkan data-data diperoleh dari dokumen dan informan. Cara pengumpulan



data dengan tehnik *snow ball sampling*. Artinya data dikumpulkan sedikit demi sedikit dan setiap kali mendapatkan data terus dianalisis, analisis dokumen, dan wawancara mendalam serta kuesioner.

### 5. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, digunakan analisis isi untuk menganalisis dokumen yang terdapat di lapangan. Secara umum, analisis isi dibagi menjadi empat tahap: analisis domain (untuk membedakan mana data dan bukan data), analisis taksonomi (untuk mengklasifikasikan data berdasarkan kategorinya), analisis komponensial, tema budaya.

## D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

### 1. Temuan Data Jenis Kalimat Tanya pada Komik *The Land of Black Gold* dan Terjemahannya.

Tabel 1. Jenis Kalimat Tanya

No	Jenis Kalimat Tanya	Jumlah	Persentase
1.	<b>Jenis Kalimat Tanya</b>		
	<i>a. Yes-no question</i>	<b>74</b>	<b>42,5%</b>
	• <i>Yes-no question dengan tobe</i>	14	8,05 %
	• <i>Yes-no question dengan modals</i>	5	2,9 %
	• <i>Tag question atau penegas</i>	5	2,9 %
	• <i>Declarative question</i>	50	28,7%
	<i>b. Wh question</i>	<b>97</b>	<b>55,7%</b>
	• <i>What</i>	55	31,6 %
	• <i>Where</i>	15	8,6 %
	• <i>Who</i>	10	5,7 %
	• <i>Why</i>	12	6,9 %
	• <i>How</i>	4	2,3 %
	• <i>When</i>	1	0,57 %
	• <i>Which</i>	-	0 %
	<i>c. Alternative question</i>	<b>3</b>	<b>1,7%</b>
	<b>Jumlah Total</b>	<b>174 data</b>	<b>100 %</b>

Tabel 1 menunjukkan bahwa ditemukan tiga jenis kalimat tanya yaitu kalimat tanya *Yes-No questions*, *Wh- questions* dan *Alternatif questions*. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan jenis kalimat tanya lebih didominasi oleh jenis *WH question*, karena dalam percakapan yang terdapat pada komik tersebut lebih cenderung bersifat interogasi, dimana percakapan lebih sering menggunakan kalimat tanya *WH question* untuk menanyakan suatu informasi.

## 2. Temuan Data Tindak Tutur Ilokusi Kalimat Tanya pada Komik *The Land of Black Gold* dan Terjemahannya.

Tabel 2. Tindak Tutur Ilokusi Kalimat Tanya

No	Fungsi Ilokusi Kalimat Tanya	Jumlah	Persentase
1.	Bertanya	111	63,8%
2.	Konfirmasi	40	23 %
3.	Menawarkan	3	1,72 %
4.	Menyarankan	4	2,3 %
5.	Memerintah	3	1,72 %
6.	Melarang	2	1,15 %
7.	Meyakinkan	6	3,45 %
8.	Mengingatkan	1	0,57 %
9.	Menyalahkan	1	0,57 %
10.	Memastikan	3	1,72 %
<b>Jumlah total</b>		<b>174 data</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan temuan pada tabel 2, tuturan ilokusi kalimat tanya pada komik *The Land of Black Gold* berjumlah sepuluh, yaitu bertanya (*asking*), konfirmasi (*confirming*), menawarkan (*offering*), menyarankan (*suggesting*), memerintah (*commanding*), melarang (*prohibiting*), meyakinkan (*convincing*), mengingatkan (*reminding*) dan menyalahkan (*blaming*).

## 3. Temuan Data Teknik Penerjemahan Tindak Tutur Ilokusi Kalimat Tanya

Tabel 3. Teknik Penerjemahan Varian Tunggal

No	Teknik Penerjemahan	Jumlah	Persentase
1	Kesepadanan lazim	66	40,2%
2	Harfiah	38	23,1%
3	Reduksi	30	18,3 %
4	Kompresi linguistik	9	5,5 %
5	Modulasi	6	3,6 %
6	Amplifikasi	8	4,8 %
7	Partikularisasi	3	1,8 %
8	Amplifikasi linguistik	1	0,6 %
9	Variasi	3	1,8 %
<b>Total</b>		<b>164</b>	<b>100%</b>

Pada tabel 3 ditemukan varian tunggal, yang mana teknik kesepadanan lazim lebih mendominasi dalam penerjemahan komik *Land of Black Gold*.

**Tabel 4. Teknik Penerjemahan Varian Kuplet**

No	Teknik Penerjemahan	Jumlah	Persentase
1	Kesepadanan lazim + Reduksi	5	50%
2	Variasi + Harfiah	1	10%
3	Reduksi + Amplifikasi	1	10%
4	Kompresi linguistik + Reduksi	1	10%
5	Kesepadanan lazim + Variasi	2	20%
<b>Total</b>		<b>10</b>	<b>100%</b>

Sedangkan pada tabel 4 ditemukan varian kuplet yang digunakan pada 10 data tuturan, meliputi: Kesepadanan lazim+Reduksi 5 (50%), Variasi+Harfiah 1 (10%), Reduksi+Amplifikasi 1 (10%), Kompresi linguistik+Reduksi 1 (10%), Kesepadanan lazim+Variansi 2 (20%).

#### 4. Temuan Data Dampak Penggunaan Teknik Penerjemahan terhadap Kualitas Penerjemahan

**Tabel 5. Tingkat Keakuratan dan Penerapan Penerapan Teknik Penerjemahan**

No	Tingkat Keakuratan	Teknik Penerjemahan	Jml	Persentase
1	Akurat	Kesepadanan Lazim	51	37,8%
2		Harfiah	38	28,1%
3		Reduksi	22	16,3%
4		Kompresi Linguistik	6	4,4%
5		Modulasi	5	3,7%
6		Amplifikasi	6	4,4%
7		Partikularisasi	3	2,2%
8		Amplifikasi Linguistik	1	0,7%
9		Variasi	3	2,2%
<b>Total</b>			<b>135</b>	<b>100%</b>

No	Tingkat Keakuratan	Teknik Penerjemahan	Jml	Persentase
1	Akurat	Kesepadanan Lazim + Reduksi	3	42,8%
2		Variasi + Harfiah	1	14,3%
3		Kompresi Linguistik + Reduksi	1	14,3%
4		Kesepadanan Lazim + Variasi	2	28,6%
<b>Total</b>			<b>7</b>	<b>100%</b>

No	Tingkat Keakuratan	Teknik Penerjemahan	Jml	Persentase
1	Kurang Akurat	Kesepadanan Lazim	14	58,3%
2		Reduksi	7	29,2%
3		Kompresi Linguistik	2	8,3%
4		Amplifikasi	1	4,1%
<b>Total</b>			<b>24</b>	<b>100%</b>

No	Tingkat Keakuratan	Teknik Penerjemahan	Jml	Persentase
1	Kurang Akurat	Kesepadanan Lazim + Reduksi	1	50%
3		Reduksi + Amplifikasi	1	50%
<b>Total</b>			<b>2</b>	<b>100%</b>

No	Tingkat Keakuratan	Teknik Penerjemahan	Jml	Persentase
1	Tidak Akurat	Kesepadanan Lazim	1	20%
2		Reduksi	1	20%
3		Kompresi Linguistik	1	20%
4		Modulasi	1	20%
5		Amplifikasi	1	20%
<b>Total</b>			<b>5</b>	<b>100%</b>

No	Tingkat Keakuratan	Teknik Penerjemahan	Jml	Persentase
1	Tidak Akurat	Kesepadanan lazim + Reduksi	1	100
<b>Total</b>			<b>1</b>	<b>100%</b>

**Tabel 6. Tingkat Keberterimaan dan Penerapan Teknik Penerjemahan**

No	Tingkat Keberterimaan	Teknik Penerjemahan	Jml	Persentase
1	Berterima	Kesepadanan Lazim	58	39,7%
2		Harfiah	36	24,6%
3		Reduksi	27	18,5%
4		Kompresi Linguistik	7	4,8%
5		Modulasi	5	3,4%
6		Amplifikasi	6	4,1%
7		Partikularisasi	3	2,1%
8		Amplifikasi Linguistik	1	0,7%
9		Variasi	3	2,1%
<b>Total</b>			<b>146</b>	<b>100%</b>

No	Tingkat Keberterimaan	Teknik Penerjemahan	Jml	Persentase
1	Berterima	Kesepadanan Lazim + Reduksi	3	37,5%
2		Variasi + Harfiah	1	12,5%
3		Reduksi + Amplifikasi	1	12,5%
3		Kompresi Linguistik + Reduksi	1	12,5%
4		Kesepadanan Lazim + Variasi	2	25%
<b>Total</b>			<b>8</b>	<b>100%</b>

No	Tingkat Keberterimaan	Teknik Penerjemahan	Jml	Persentase
1	Kurang Berterima	Harfiah	2	11,1%
2		Kesepadanan Lazim	8	44,4%
3		Reduksi	3	16,7%
4		Kompresi Linguistik	2	11,1%
5		Modulasi	1	5,6%
6		Amplifikasi	2	11,1%
<b>Total</b>			<b>18</b>	<b>100%</b>

No	Tingkat Keberterimaan	Teknik Penerjemahan	Jml	Persentase
1	Kurang Berterima	Kesepadanan Lazim + Reduksi	2	100%
<b>Total</b>			<b>2</b>	<b>100%</b>

**Tabel 7. Tingkat Keterbacaan dan Penerapan Teknik Penerjemahan**

No	Tingkat Keterbacaan	Teknik Penerjemahan	Jml	Persentase
	Tingkat Keterbacaan Tinggi	Kesepadanan Lazim	48	40,3%
2		Harfiah	33	27,7%
3		Reduksi	17	14,3%
4		Kompresi Linguistik	6	5%
5		Modulasi	2	1,7%
6		Amplifikasi	6	5%
7		Partikularisasi	3	2,5%
8		Amplifikasi Linguistik	1	0,8%
9		Variasi	3	2,5%
<b>Total</b>			<b>119</b>	<b>100%</b>

No	Tingkat Keterbacaan	Teknik Penerjemahan	Jml	Persentase
1	Tingkat Keterbacaan Tinggi	Kesepadanan Lazim + Reduksi	1	16,6%
2		Variasi + Harfiah	1	16,6%
3		Reduksi + Amplifikasi	1	16,6%
4		Kompresi Linguistik + Reduksi	1	16,6%
5		Kesepadanan Lazim + Variasi	2	33,3%
<b>Total</b>			<b>6</b>	<b>100%</b>

No	Tingkat Keterbacaan	Teknik Penerjemahan	Jml	Persentase
1	Tingkat Keterbacaan Sedang	Harfiah	5	14,7%
2		Kesepadanan Lazim	10	29,4%
3		Reduksi	11	32,4%
4		Kompresi Linguistik	2	5,8%
5		Modulasi	4	11,8%
6		Amplifikasi	2	5,8%
			<b>34</b>	<b>100%</b>

No	Tingkat Keterbacaan	Teknik Penerjemahan	Jml	Persentase
1	Tingkat Keterbacaan Sedang	Kesepadanan Lazim + Reduksi	3	100%
<b>Total</b>			<b>3</b>	<b>100%</b>

No	Tingkat Keterbacaan	Teknik Penerjemahan	Jml	Persentase
1	Tingkat Keterbacaan Rendah	Kesepadanan Lazim + Reduksi	1	100%
<b>Total</b>			<b>1</b>	<b>100%</b>

Hasil dari penilaian kualitas terjemahan tindak tutur ilokusi kalimat tanya pada komik *The Land of Black Gold* dan *Negeri Emas Hitam* ini adalah ditemukan sebanyak ( 142 ) data merupakan terjemahan akurat, ( 26 ) data kurang akurat, dan ( 6 ) data tidak akurat.

Analisis ketiga komponen tersebut menunjukkan bahwa jenis kalimat tanya tertentu memberi pengaruh terhadap fungsi tindak tutur ilokusi kalimat tanya. Selain itu, penerapan teknik penerjemahan juga menentukan tingkat kualitas terjemahan. Penerapan teknik penerjemahan kesepadanan makna antara B<sub>Su</sub> dan B<sub>sa</sub>, kesesuaian dengan kaidah B<sub>sa</sub> dan tinggi rendahnya tingkat keterbacaan. Apabila pesan tuturan yang disampaikan sepadan, tidak bertentangan dengan

kaidah Bsa, mudah dipahami maka akan menghasilkan terjemahan yang berkualitas tinggi.

## E. Kesimpulan dan saran

### 1. Kesimpulan

Penelitian menghasilkan bahwa sebanyak 174 data tuturan ilokusi kalimat tanya menerapkan sepuluh fungsi ilokusi kalimat tanya, dan dari 174 data tuturan ilokusi kalimat tanya yang dianalisis teridentifikasi teknik penerjemahan yang diterapkan sebanyak 174 kali; 164 data diterjemahkan dengan teknik varian tunggal dengan teknik penerjemahan yang paling mendominasi diterapkan yaitu Kesepadanan lazim sebanyak 66 (40,2%). Sedangkan, varian teknik penerjemahan kuplet digunakan pada 10 tuturan. Kualitas terjemahan tindak tutur ilokusi kalimat tanya dalam komik *Land of Black Gold* dan *Negeri Emas Hitam* cenderung baik.

### 2. Saran

Beberapa data penelitian ini dalam jumlah sedikit masih kurang dalam hal kualitas. Hal ini perlu menjadi perhatian bagi penerjemah. Sehingga untuk mengkaji terjemahan dari B<sub>Su</sub> ke B<sub>Sa</sub> dan untuk menentukan fungsi ilokusi kalimat tanya atau tuturan dalam komik, tidak hanya ditentukan dari pengenalan struktur kalimat tanya saja tetapi juga dari rangkaian gambar-gambar dan konteks situasi yang menaungi narasi atau dialog-dialognya yang berbentuk kalimat tanya.

## Daftar Pustaka

- Anik, Yayuk. 2008. *Terjemahan Kalimat Tanya pada Percakapan dalam Novel Remajadear no body yang diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia*. Thesis. Surakarta. Universitas Sebelas Maret.
- Azar, Schramfer, Betty. 1989. *Understanding and Using English Grammar*. New Jersey. Prentice Hall regents.
- Azar. 1992. *Fundamentals of English Grammar*. New Jersey. Prentice Hall regents
- Bell. Roger. T. 1991. *Translation and Translating: Theory and Practice*. London: Longman Group UK Limited.
- Bonneff, Marcel. 1998. *Komik Indonesia*. Jakarta: KGP (Kepustakaan Populer Gramedia).
- Brown, P. & Levinson, S. 1987. *Politeness. Some Universal in Language Usage*. Cambridge University Press. Cambridge.
- Burhan, Bungin. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.

- Catford, JC. 1965. *A Linguistic Theory of Translation*. New York: Oxford University Press.
- Collins Cobuilt English Dictionary for Advanced Learners. 2001. Third Edition. Harper Collin Publisher. India. Thomson Press.
- Congdro. 2018. *A Comparative Study of Positive, Negative, and Interrogative Sentence in English and Mandarin*. Tesis. Universitas Sumatera Utara.
- Denny. 2013. *Kata Tanya Dalam Kalimat Tanya Bahasa Inggris dan Bahasa Wayoli Suatu Analisis Kontrastif*. Skripsi. Manado. Universitas Sam Ratulangi.
- Faris, Aditya. 2012. *Analisis Pergeseran Makna Penerjemahan Komik Bleach Dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia*. Tesis. Depok: universitas Indonesia.
- Griffiths. 1997. *An Introduction to English Semantics and Pragmatics*. Edinburgh: University Press.
- Griffiths. 2006. *An Introduction to English Semantics and Pragmatics*. Edinburgh: University Press.
- [http://kuss-indarto.blogspot.com/2007\\_02\\_01\\_archive.html](http://kuss-indarto.blogspot.com/2007_02_01_archive.html)
- <http://aaipoel.wordpress.com/2007/06/07/aplikasi-semiotika-komunikasi>
- <http://eenglishcourse.info/20-contoh-question-tag-dan-jawaban-serta-arti-dalam-present-tense-2/>
- [https://www.academia.edu/6992644/Komik\\_Indonesia](https://www.academia.edu/6992644/Komik_Indonesia)
- Huddleston, Rodney. 1997. *Introduction To The Grammar Of English*. Cambridge. Cambridge University Press.
- Jacobs, Roderick. 1995. *English Syntax*. New York. Oxford University Press.
- Kholifah, Nur. 2010. *Analisis Teknik Dan Kualitas Subtitle Film My Mom's New Boyfriend*. Tesis. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Krohn, Robert. 1971. *English Sentence Structure*. Michigan. The Univesity of Michigan Press.
- Kusrianto, Adi. 2007. *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta: Penerbit Andi.



- Larson, Mildred. 1984. *Meaning - based Translation*. Amerika. University Press of America.
- Larson, M. 1991. *Penerjemahan Berdasar Makna*. (terj. Kencanawati Taniran). Jakarta: Arcan.
- Leech, G. 1983. *Principle of Pragmatics*. London: Longman.
- Levinson, Stephen C. 1983. *Pragmatics*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Machali, R. 2000. *Pedoman Bagi Penerjemah*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Maharsi. 2011. *Komik, Dunia Kreatif Tanpa Batas*. Yogyakarta: Kata Buku.
- McCloud, Scot. 2001. *Understanding Comics* atau *Memahami Komik*, terjemahan S. Kinanti. Jakarta: KPG.
- Molina & Albir. 2002. *Translation Techniques Revisited: A Dinamic And Functionalist Approach*. dalam *Meta Translator's Journal*, XLVII, 4, 2001.
- Nababan. 1997. *Aspek Teori Penerjemahan dan Pengalihbahasaan*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Nababan. 2004. *Translation Process, Practice, and Products of Professional Indonesian Translators*. Thesis. New Zealand: Victoria University Wellington.
- Nababan. 2012. *Pengembangan Model Penilaian Kualitas Terjemahan*. Surakarta: Universitas Sebelas maret.
- Newmark, Peter. 1981. *Approaches of Translation*. Prentice Hall International U.K.
- Nida & Taber. 1982. *The Theory and Practice of Translation*. Leiden: E.J. Brill.
- Oktaria, Ika. 2013. *Analisis Teknik dan Kualitas Terjemahan Kalimat Tanya pada Subtitle Film Sherlock Holmes*. Thesis. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Putranti. 2007. *Kajian Terjemahan Tindak Ilokusi Ekspresif Dalam Teks Terjemahan American Beauty*. Tesis. Surakarta. Universitas Sebelas Maret.
- Quirk, Randolph. 1985. *A Comprehensive Grammar Of The English Language*. London. Longman.
- Rani, Abdul. 2004. *Analisis Wacana*. Malang. Banyumedia.

- Ririn. 2011. *Analisis Kontrastif kata Tanya dalam Kalimat Bahasa Mandarin dan Bahasa Indonesia*. Skripsi.
- Searle. 1976. *Classification of Illocutionary Acts*. Reprinted in P. Carbaugh (ed), 1990. *Cultural Communication and Intercultural Contact*. New Jersey: Lawrence Edbaum.
- Searle. 1969. *Speech Acts: An Essay in the Philosophy of Language*. Cambridge. Cambridge University Press.
- Simanjuntak, Faido. 2006. *Kajian terhadap strategi Penerjemahan dan Kualitas Terjemahan Buku Cerita Komik The Very Best Donald Duck Comics Dalam Bahasa Indonesia*. Tesis. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Shuttleworth & Cowie. 1997. *Dictionary of Translation Studies*. Manchester: St. Jerome Publishing.
- Spradley, James. 1980. *Participant observation*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Suryountoro. 1983. *Ensiklopedia Indonesia : Edisi ke 2*. Ihtiar Baru Van Hoeve.
- Sutopo. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian). Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Sutopo. 2006. *Penelitian Kualitatif: Dasar Teori dan Terapannya Dalam Penelitian*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Tandy. 2011. *Analisis Kontrastif Kalimat Tanya Bahasa Inggris dan Bahasa Mandarin*. Skripsi.
- Tarida. 2006. *A translation analysis of interrogative clauses in the novel "the privilege of youth" into "the privilege of youth, sebuah kisah nyata*. Skripsi. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Yule, George. 1996. *Pragmatics*. New York: Oxford University Press.